

ABSTRACT

Belo, Dirce Maria Celia da Silva Costa. 2004. **Grace Halsell's Social Criticism Toward Racism as Reflected in Her Novel *Soul Sister***. Yogyakarta: English Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This study discusses a novel entitled *Soul Sister*, which is written by Grace Halsell. This novel is about a White woman who turns her skin into black by medication in order to live and work with the Blacks in Harlem and Mississippi. Her personal experience as a Black woman in Harlem and Mississippi reflects her social criticism toward racism of the Blacks by the White people in the United States.

The reason why I wrote this thesis derived from my interest toward the description of Halsell as the main character in the novel who has a great courage to struggle against racism of the Blacks by turning her skin color into black in order to live and work with the Blacks in Harlem and Mississippi.

Based on the reason above, I drew three problems which became the basis of writing this thesis. The first problem is Halsell's description as reflected in the novel, the second problem is Halsell's motivations to turn herself to be a Black woman, and the third problem is Halsell's social criticism toward racism against the Blacks.

In answering the problems above, I applied several theories which are appropriate to be used in the chapter of analysis, such as, theories of literature which consist of theory of character and theory of characterization, and several theories of related study, such as, theory of psychology which covers theory of motivation, and other related theories, namely, theory of racism, theory of sociology, theory of ethnicity, and the historical background of the Black American society. I also applied the socio-cultural historical approach and psychological approach in this study in order to guide me to find certain facts which might have influenced the main character's motivations and her social criticism toward racism.

To achieve the aim of the study, I conducted a library study to collect the data. There are two kinds of data, namely primary and secondary data. The novel entitled *Soul Sister* was the primary data in this study. The secondary data were obtained from several books on literature and psychology and sources on socio-cultural historical background related to the study. Some statements and quotations from the experts are also taken to support some important ideas.

My findings in this study covers three major things, first, Halsell's description as described in the novel determines her struggle against racism toward the Blacks. Second, Halsell's motivations to turn herself to be a Black woman is directed to her goals to enter the Blacks society as one of them, to have a personal feeling and personal experiences as a Black woman and to write about it. Third, Halsell's experiences as a Black woman in Harlem and Mississippi reflect her social criticism toward racism against the Blacks in the United States.

ABSTRAK

Belo, Dirce Maria Celia da Silva Costa. 2004. **Kritik Sosial Grace Halsell Terhadap Rasisme Sebagaimana Tergambar Dalam Novelnya yang Berjudul *Soul Sister***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas tentang novel yang berjudul *Soul Sister* yang ditulis oleh Grace Halsell. Novel ini menceritakan tentang seorang wanita kulit putih yang merubah warna kulitnya menjadi hitam dengan pengobatan medis untuk dapat tinggal dan bekerja dengan orang-orang kulit hitam di Harlem dan Mississippi. Pengalaman pribadinya sebagai seorang wanita kulit hitam di Harlem dan Mississippi, merefleksikan kritik sosialnya akan rasisme terhadap orang-orang kulit hitam di Amerika Serikat.

Alasan saya menulis skripsi ini berawal dari ketertarikan saya terhadap penggambaran tokoh utama dari novel ini, yaitu Halsell, yang mempunyai keberanian luar biasa dalam berjuang melawan rasisme terhadap orang-orang kulit hitam dengan cara merubah warna kulitnya menjadi hitam untuk dapat tinggal dan bekerja dengan orang-orang kulit hitam di Harlem dan Mississippi.

Berdasarkan alasan tersebut diatas, maka saya menarik tiga permasalahan yang menjadi dasar penulisan skripsi ini. Permasalahan yang pertama adalah penggambaran Halsell sebagai tokoh utama dalam novel ini, yang kedua adalah motivasi-motivasi Halsell untuk menjadi wanita kulit hitam, dan yang ketiga adalah kritik sosial Halsell akan rasisme terhadap orang-orang kulit hitam di Amerika.

Untuk dapat menjawab permasalahan-permasalahan diatas, saya mempergunakan beberapa landasan teori yang sesuai untuk kemudian saya pergunakan dalam bab analisis, seperti, teori-teori literatur yang mencakup teori karakter dan teori karakteristik dan beberapa landasan teori yang berhubungan dengan studi saya, yakni teori psikologi yang mencakup teori motivasi, dan beberapa landasan teori lain seperti teori rasisme, teori sosiologi, teori etnisitas, dan latar belakang historis dari masyarakat kulit hitam. Dalam studi ini saya menggunakan dua pendekatan yakni pendekatan sosio-kultural historis dan pendekatan psikologi yang dapat memberi arahan bagi saya dalam menemukan beberapa fakta yang mempengaruhi motivasi dari tokoh utama dan kritik-kritik sosialnya akan rasisme terhadap orang-orang kulit hitam.

Untuk mencapai tujuan dalam studi ini, saya melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan data-data. Ada dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer dalam studi ini adalah novel yang berjudul *Soul Sister*. Data sekunder dalam studi ini diambil dari beberapa buku yang berhubungan dengan literatur dan beberapa sumber lain yang berhubungan dengan sosio-kultural historis dalam studi ini. Beberapa pernyataan dan kutipan dari para ahli juga diambil untuk mendukung beberapa ide penting.

Hasil dari studi ini mencakup tiga hal penting, pertama, penggambaran Halsell seperti yang digambarkan dalam novel, menentukan perjuangannya dalam melawan rasisme terhadap orang-orang kulit hitam. Kedua, motivasi-motivasi Halsell untuk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjadi seorang wanita kulit hitam mengacu pada tujuan-tujuannya untuk memasuki masyarakat kulit hitam dan menjadi salah satu dari mereka, untuk mempunyai perasaan pribadi yang mendalam dan pengalaman-pengalaman pribadi sebagai seorang wanita kulit hitam dan kemudian menulis tentang pengalamannya tersebut. Ketiga, pengalaman-pengalaman Halsell sebagai seorang wanita kulit hitam di Harlem dan Mississippi mencerminkan kritik sosialnya akan rasisme terhadap orang-orang kulit hitam.

